

Abstrak

Aplikasi Barbercome merupakan aplikasi *mobile* yang berfokus pada pengalaman pengguna dan bertujuan untuk mempermudah pengguna (*customer*, *barberman*, *barbershop*) dengan berbagai fitur yang disediakan. Tim Barbercome terdiri dari bagian IT dan *stakeholder* non-teknis (*product owner*, tim pemasaran, dan tim desain). Dikarenakan tim Barbercome mempunyai banyak *stakeholder* dan juga *product owner* dengan latar belakang non-teknis, dibutuhkan sesuatu yang dapat membantu mereka dalam memahami alur dari fitur dan aplikasi Barbercome. Untuk memastikan aplikasi memenuhi kebutuhan pengguna dan sesuai dengan keinginan *product owner* serta dapat dipahami oleh *stakeholder* non-teknis, penelitian ini mengadopsi metode pengujian Behavior-Driven Development (BDD). BDD merupakan metode yang berfokus pada deskripsi *behaviour* aplikasi dalam bahasa alami dan juga memungkinkan kolaborasi yang baik antara tim IT, *product owner*, tim pemasaran, dan tim desain dalam proses pengujian. Penelitian ini menggunakan Appium Cucumber sebagai alat pengujian aplikasi *mobile* Android dan iOS yang terintegrasi baik dengan *framework* Flutter, yang digunakan sebagai *framework* aplikasi Barbercome. Hasil pengujian BDD menggunakan Appium Cucumber pada aplikasi Barbercome menunjukkan 37 skenario *passed* dan 1 skenario *failed*. *Failed* yang dialami disebabkan oleh keterbatasan Appium dalam mengidentifikasi *path* elemen. Meskipun demikian, dengan melakukan *update path* secara berkala dan memastikan kesesuaian *path* dengan *value* elemen, pengujian dapat berjalan dengan sukses tanpa kendala. Hal tersebut menunjukkan bahwa implementasi BDD pada aplikasi Barbercome berhasil dengan baik.

Kata kunci: BDD, appium, cucumber, flutter.